

BAB III

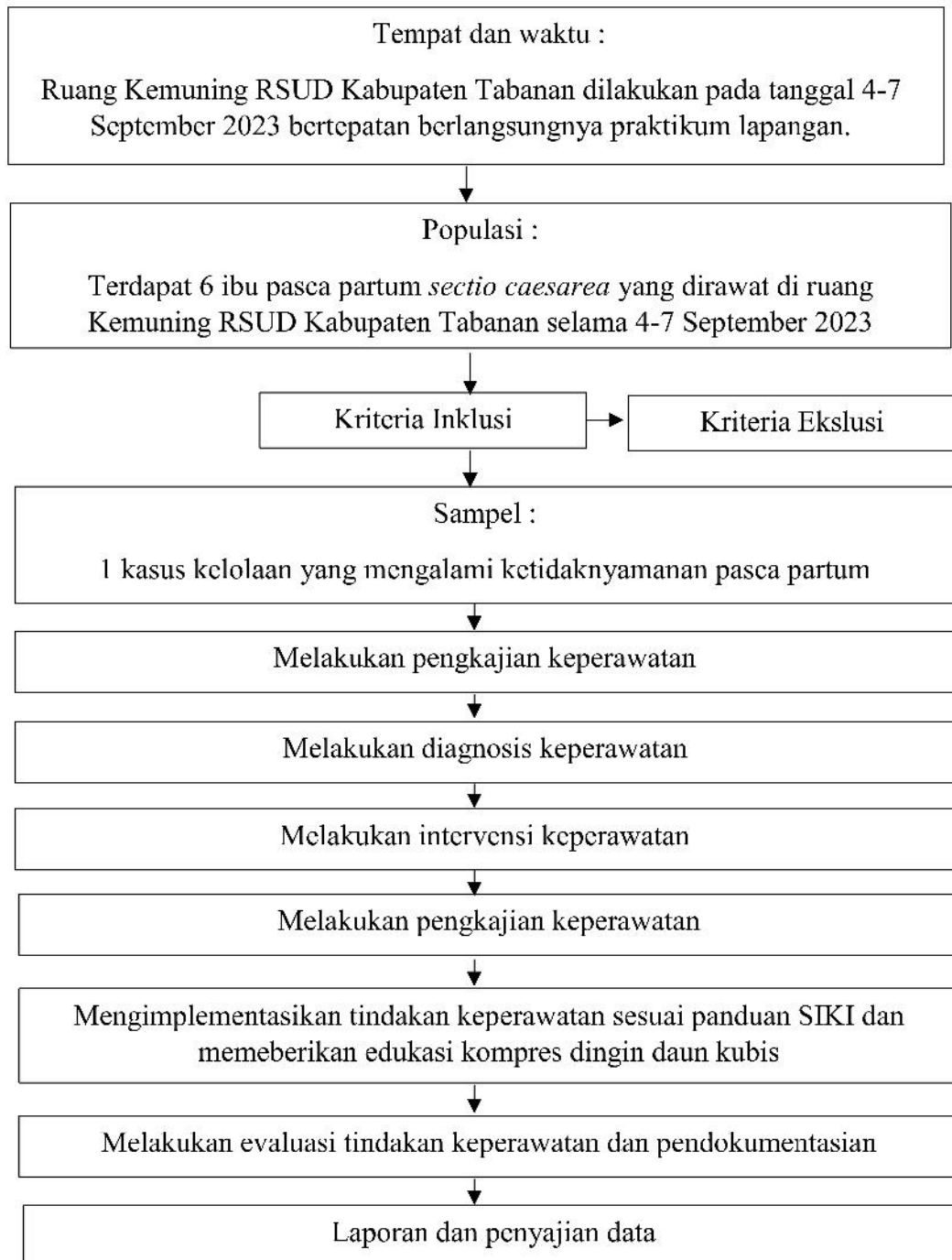
KERANGKA KONSEP

A. Metode Penelitian

Desain persiapan menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik studi kasus pada ibu baru di ruang Kemuning RS Kabupaten Tabanan, dengan satu contoh manajemen yang mengalami ketidaknyamanan setelah melahirkan. Keadaan alami adalah subjek penelitian menggunakan teknik penelitian kualitatif, yang dapat memberikan gambaran umum, karakterisasi, dan mengevaluasi kondisi saat ini yang berkaitan dengan penerapan (Sugiyono, 2018).

Dalam rangka menyusun karya ilmiah ini, peneliti meneliti cara mengobati ketidaknyamanan pascapersalinan di ruang Kemuning RSUD Kabupaten Tabanan dengan menggunakan nursing care. Ini termasuk mengobati luka dari operasi caesar, mengelola rasa sakit, dan menawarkan terapi pendidikan untuk penggunaan kompres dingin yang terbuat dari daun kubis.

B. Alur Penyusunan



Gambar 9. Alur penyusunan asuhan keperawatan ketidaknyamanan pasca partum di ruang kemuning RSUD Kabupaten Tabanan 2024

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat pengambilan kasus

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners dilakukan di ruang Kemuning RSUD Kabupaten Tabanan tahun 2023.

2. Waktu pengambilan kasus

Pengambilan kasus dilakukan dari tanggal 4 -7 September 2023 saat praktikum keperawatan maternitas di RSUD Kabupaten Tabanan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang yang sesuai dengan persyaratan tertentu. (Nursalam, 2015). Semua ibu caesar pasca operasi caesar yang dirawat di bagian rawat jalan Rumah Sakit Kabupaten Tabanan terdiri dari kelompok yang dipelajari untuk studi ilmiah terakhir ini.

2. Sampel

Satu wanita pascapersalinan yang memenuhi persyaratan sampel berikut dan merasakan nyeri pascapersalinan berfungsi sebagai sampel untuk studi ilmiah akhir ini:

a. Kriteria inklusi

1. Ibu $\geq$ 80% mengalami gejala dan tanda mayor dari diagnosis ketidaknyamanan pasca partum sesuai SDKI
2. Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu nifas yang sudah melakukan *treatment* lain untuk mengurangi pembengkakan
2. Ibu nifas yang mempunyai alergi terhadap *sulfa*/daun kubis

E. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Nursalam, (2015) Data primer adalah yang dikumpulkan selama proses mempersiapkan artikel ilmiah akhir perawat. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung melalui pengamatan, pengukuran, survei, dan sumber lainnya. Data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dan informasi yang dicari adalah:

- a. Identitas ibu
- b. Riwayat kesehatan ibu
- c. Riwayat persalinan ibu
- d. Keluhan ibu pasca partum secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu:

- a. Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik head to toe)
- b. Pemeriksaan psikososial
- c. Keluhan ibu pasca partum secara objektif

2. Cara pengumpulan data

Mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan untuk sebuah proyek penelitian adalah proses pengumpulan data (Nursalam, 2015). Untuk mengumpulkan data kasus yaitu, wawancara digunakan untuk memastikan

identitas ibu, riwayat kesehatannya, riwayat persalinannya, dan keluhan pascapersalinannya. Setelah ini, pemantauan dan pengukuran tanda vital, pemeriksaan fisik dari ujung kepala hingga ujung kaki, pemeriksaan psikososial, dan penilaian objektif terhadap keluhan ibu pascapersalinan dilakukan. Prosedur berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Pengurusan surat ijin studi pendahuluan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat No:Kh.03.03/F.XXXII.13/3345/2024
- b. Setelah mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan kebidang pendidikan dan penelitian RSUD Kabupaten Tabanan.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data kasus dengan nomor surat 445/257/TIMKORDIK/RSUD/2024, Mahasiswa kemudian diantarkan ke ruangan Kemuning dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat tembusan ijin penelitian kasus dan mendiskusikan pengambilan kasus.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan pengambilan kasus dengan metode pengkajian wawancara dan pemeriksaan secara langsung.
- f. Pendekatan secara formal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan
- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan perawatan pasca partum dan edukasi kompres dingin daun kubis akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara

wawancara dan pengukuran vital sign dan pemeriksaan head to toe serta pemeriksaan psikososial.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada pengambilan kasus kelolaan untuk karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode berupa:

- a. Wawancara:
 - 1) Identitas ibu
 - 2) Riwayat kesehatan persalinan ibu
 - 3) Keluhan ibu pasca postpartum secara subjektif
- b. Pemeriksaan terkait keluhan pasca postpartum secara objektif
- c. Pengukuran vital sign
- d. Pemeriksaan fisik head to toe
- e. Pemeriksaan psikososial

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Intinya, pengolahan data adalah tindakan menerapkan rumus tertentu untuk mengumpulkan data atau ringkasan berdasarkan kumpulan data mentah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2015).

Untuk mengidentifikasi masalah dan persyaratan untuk asuhan keperawatan serta kesehatan pasien, diperlukan data yang dikumpulkan tentang pasien. Langkah pertama dalam proses keperawatan adalah mengumpulkan informasi. Informasi dasar tentang masalah yang dialami pasien dikumpulkan dari data yang dikumpulkan. Selain

itu, diagnosis perawat, rencana perawatan, dan intervensi pasien semuanya didasarkan pada data fundamental.

Pengumpulan data dimulai dua jam setelah plasenta lahir karena pasien dipindahkan ke ruang bersalin dan rawat inap setelah dua jam persalinan (penilaian pertama). Selama pasien menerima perawatan berkelanjutan (penilaian berkelanjutan), data tambahan ditambahkan atau diselesaikan (penilaian ulang). Fitur informasi yang dikumpulkan meliputi:

a. Lengkap

Data yang terkumpul harus lengkap guna membantu mengatasi masalah klien yang ada kuat

b. Akurat dan nyata

Untuk mencegah kesalahan, siswa harus memastikan bahwa setiap bukti yang berpotensi meragukan divalidasi sebelum mencoba menunjukkan kebenaran dari apa yang telah mereka dengar, lihat, amati, dan ukur. Siswa harus berbicara dengan perawat yang bertanggung jawab atas pasien jika mereka yakin mereka tidak jelas atau tidak memahami data yang telah dikumpulkan untuk mengkonfirmasi informasi yang telah dikumpulkan.

c. Relevan

Pengumpulan data yang menyeluruh biasanya menghasilkan sejumlah besar data yang dikumpulkan, yang membuat identifikasi memakan waktu. Situasi seperti ini dapat diprediksi dengan membuat data yang jelas, ringkas, dan lengkap. Dengan menangkap informasi yang berkaitan dengan masalah pasien, yaitu informasi yang spesifik situasi dan berfokus pada masalah pasien (Sugiyono, 2018).

2. Analisis data

Analisis data dilakukan pada informasi yang ditemukan dan dikumpulkan selama evaluasi lanjutan. Untuk menarik kesimpulan tentang masalah kesehatan dan keperawatan pasien, analisis data membutuhkan kemampuan untuk menghubungkan data dan mengintegrasikan data dengan ide, teori, dan prinsip yang relevan (Sugiyono, 2018). Setelah ditemukannya masalah tersebut, langkah selanjutnya melibatkan mendiagnosis masalah, mengembangkan rencana perawatan prioritas yang harus dilakukan, mencrapkan asuhan keperawatan, melakukan penilaian perawat, dan mendokumentasikan asuhan keperawatan (Nursalam, 2015).

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Mayoritas subjek studi dalam keperawatan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami dasar-dasar etika penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti menghormati hak-hak subjek (otonomi) saat melakukan penelitian. (Nursalam, 2015).

Proyek penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diselidiki (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan terpengaruh oleh temuan penelitian tunduk pada pedoman etika yang dikenal sebagai etika penelitian. (Nursalam, 2015). Tujuan dari etika penelitian adalah untuk menekankan dan memperhatikan hak-hak publik dengan berfokus pada dan menyoroti masalah etika seperti :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden perlu diinformasikan tentang hak-haknya dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Penting bagi peneliti untuk memberikan otonomi kepada peserta untuk membocorkan informasi atau menahannya. Peneliti harus menyusun formulir izin untuk menghormati responden dan martabat mereka (*inform consent*) (Nursalam, 2015).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for prevacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar atas privasi dan kebebasan untuk berbagi informasi. Akibatnya, peneliti mungkin hanya menggunakan inisial responden untuk mewakili filosofi mereka daripada mengungkapkan informasi tentang identitas mereka dan secara rahasia (Nursalam, 2015).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an nclusiveness*)

Seorang peneliti harus percaya diri dalam menjelaskan proses penelitian dan memiliki prinsip transparansi dan kesetaraan. Konsep keadilan ini menjamin bahwa semua responden, tanpa memandang jenis kelamin, agama, etnis, dan faktor lainnya, menerima perlakuan dan manfaat yang sama. (Nursalam, 2015).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Semaksimal mungkin, penelitian harus bertujuan untuk membantu masyarakat secara keseluruhan dan responden pada khususnya. Peneliti perlu mengurangi kerugian responden sebanyak mungkin. (Nursalam, 2015).